

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan guru dalam mengembangkan kemampuan berpuisi pada anak TK Cempaka Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dilakukan melalui penerapan metode pemodelan atau modeling. Melalui metode pemodelan ini anak-anak dapat melihat langsung cara melafalkan puisi sehingga kemampuan melafalkan puisi sesuai dengan intonasi dan ekspresi yang tepat dapat ditingkatkan.

Peranan guru dalam mengembangkan kemampuan berpuisi di Kelompok B TK Cempaka Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo telah dilakukan walaupun hasilnya belum memuaskan karena kemampuan anak-anak dalam melafalkan puisi ditinjau dari aspek melafalkan puisi dengan intonasi dan ekspresi masih rendah.

5.2 Saran

a. Bagi Guru

Guru sebaiknya dapat memberikan materi tentang melafalkan puisi pada anak kelompok B TK Cempaka Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo secara kontinyu sebab materi tentang puisi merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan di TK. Guru juga dapat mencari puisi dan metode pembelajaran yang lebih tepat untuk mengembangkan kemampuan melafalkan puisi pada anak kelompok B.

b. Bagi Anak

Anak-anak kelompok B dapat meningkatkan kemampuan melafalkan puisi sesuai dengan intonasi dan ekspresi yang tepat dengan terus belajar membaca dan memahami isi puisi.

Anak-anak juga dapat meminta guru untuk memberikan penjelasan tentang cara melafalkan puisi sesuai dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat melengkapi berbagai fasilitas belajar berupa penambahan media pembelajaran seperti buku-buku tentang puisi, media elektronik sehingga proses pembelajaran dan kemampuan anak untuk berpuisi lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan atau referensi tentang penelitian-penelitian khususnya tentang peranan guru dalam mengembangkan kemampuan berpuisi pada anak TK.